

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peningkatan keterampilan gerak tari pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* pada kelas IV SDN Anyar 3, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *quantum learning* rancangan pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Namai, Demonstarsikan, Ulangi dan Rayakan) dapat dikatakan berhasil dengan sangat baik, terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 68 dan pada siklus II meningkat dengan memperoleh nilai 95.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan keterampilan gerak tari siswa dengan menerapkan model pembelajaran *quantum learning* mengalami peningkatan, peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian praktik kinerja siswa dari prasiklus sampai siklus II. Hasil nilai rata-rata pada prasiklus hanya mendapat 58 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan presentase (37%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 15 dengan presentase (63%). Pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 69 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dengan presentase (58%) dan yang belum tuntas sebanyak 10 siswa dengan presentase (42%). Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 81 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dengan presentase (83%) dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase (17%).

B. Saran

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan model pembelajaran *quantum learning* sebagai referensi baru untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran seni tari disekolah, karena model pembelajaran *quantum learning* salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan gerak tari pada siswa sehingga keterampilan siswa dapat tergali secara maksimal.

2. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan kepala sekolah agar memotivasi guru untuk mengikuti pembinaan dan pelatihan dalam pembelajaran tari pada mata pelajaran (SBdP), menambah sarana dan prasarana untuk mata pelajaran seni budaya, dan menyelenggarakan ekstrakurikuler tari secara rutin agar dapat menggali potensi pada siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus mengalokasikan anggaran yang cukup untuk memenuhi sarana dan prasarana pada pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP).

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian lain yang dapat dilakukan adalah mencoba menggunakan model atau strategi lain untuk meningkatkan keterampilan gerak tari pada siswa. Dapat dikembangkan dengan jenis tarian lain terutama tari khas Banten karena dengan pendidikan seni secara tidak langsung peneliti dapat mengenalkan budaya khas Banten kepada siswa.